

INTISARI

Salah satu masalah yang umum terjadi pada rambut adalah ketombe. Sampo anti ketombe berbahan kimia seperti ketokonazol dan zinc pyrithione sering menimbulkan efek samping seperti iritasi dan kerontokan sehingga digunakan bahan herbal yang memiliki efek samping lebih ringan dibanding menggunakan bahan kimia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi konsentrasi ekstrak sambiloto pada sediaan sampo antiketombe dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* dan *Pityrosporum ovale*.

Tahapan penelitian yaitu dengan pembuatan ekstrak sambiloto melalui metode maserasi dan pengujian fitokimia. Ekstrak tersebut kemudian dibuat konsentrasi 0%, 10%, 30% dan 50%. Setiap formula dilakukan uji fisik yang meliputi uji organoleptik, uji pH, uji viskositas dan uji ketinggian busa. Uji aktivitas antijamur menggunakan metode sumuran.

Hasil pengujian fitokimia didapatkan hasil bahwa ekstrak sambiloto memiliki senyawa alkaloid, flavonoid, saponin dan tanin yang diduga memiliki khasiat dalam menghambat pertumbuhan jamur. Uji fisik sediaan shampoo memenuhi persyaratan uji organoleptik, uji pH dan uji ketinggian busa. Uji viskositas pada F1 tidak memenuhi persyaratan viskositas. Uji daya hambat jamur menunjukkan sampo dengan konsentrasi 50% ekstrak etanol 96% daun sambiloto memiliki zona hambat terbesar yaitu $26,45 \pm 0,76$ mm pada *Pityrosporum ovale* dan $24,15 \pm 0,58$ mm pada *Candida albicans*. Sampo dengan konsentrasi 10% ekstrak etanol 96% daun sambiloto menunjukkan daya hambat terkecil dengan zona hambat sebesar $19,85 \pm 0,90$ mm pada *Pityrosporum ovale* dan $18,45 \pm 0,64$ mm pada *Candida albicans*. Daya hambat yang dihasilkan masuk dalam kategori kuat untuk konsentrasi ekstrak 10% dan sangat kuat untuk konsentrasi 30% dan konsentrasi ekstrak 50%. Kesimpulan dari penelitian didapatkan bahwa konsentrasi 10%, 30% dan 50% memenuhi syarat uji fisik. Pada konsentrasi 0% tidak memenuhi syarat pada uji viskositas. Uji daya hambat jamur memiliki perbedaan bermakna secara antar variasi konsentrasi pada jamur *Pityrosporum ovale* dan *Candida albicans*.

kata kunci: sambiloto, *Candida albicans*, *Pityrosporum ovale*, antiketombe

ABSTRACT

*One of the most common hair problems is dandruff. Anti-dandruff shampoos made from chemicals such as ketoconazole and zinc pyrithione often cause side effects such as irritation and loss, so herbal ingredients are used which have milder side effects than using chemicals. This study aims to determine the effect of varying concentrations of sambiloto extract on antiketombe shampoo preparations in inhibiting the growth of *Candida albicans* and *Pityrosporum ovale* fungi.*

The stages of the study were the preparation of sambiloto extract through maceration method and phytochemical testing. The extract was then made into concentrations of 0%, 10%, 30% and 50%. Each formula was tested physically including organoleptic test, pH test, viscosity test and foam height test. Antifungal activity test using the pitting method.

*The results of phytochemical testing showed that sambiloto extract has alkaloid, flavonoid, saponin and tannin compounds which are thought to have properties in inhibiting fungal growth. The physical test of shampoo preparation meets the requirements of organoleptic test, pH test and foam height test. The viscosity test on F1 did not meet the viscosity requirements. Fungal inhibition test showed shampoo with 50% concentration of 96% ethanol extract of sambiloto leaves had the largest inhibition zone of $26,45 \pm 0,76$ mm on *Pityrosporum ovale* and $24,15 \pm 0,58$ mm on *Candida albicans*. Shampoo with 10% concentration of 96% ethanol extract of sambiloto leaves showed the smallest inhibition with an inhibition zone of $19,85 \pm 0,90$ mm on *Pityrosporum ovale* and $18,45 \pm 0,64$ mm on *Candida albicans*. The resulting inhibition was categorized as strong for 10% extract concentration and very strong for 30% concentration and 50% extract concentration. The conclusion of the study was that the concentrations of 10%, 30% and 50% met the requirements of the physical test. The 0% concentration did not meet the requirements in the viscosity test. Fungal inhibition test has significant differences between concentration variations on *Pityrosporum ovale* and *Candida albicans* fungi.*

kata kunci: *sambiloto, *Candida albicans*, *Pityrosporum ovale*, anti-dandruff*

